

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI UPT. BENIH INDUK HORTIKULTURA KUTAGADUNG –
BERASTAGI
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA UTARA
PERBANYAKAN TANAMAN JERUK SIEM MADU
(CITRUS SP) SECARA OKULASI

OLEH:

MUHAMMAD ARDIANSYAH	198220054
ANDRYAN SYAHPUTRA HARAHAP	198210026
IRA MAYA SOPA SIANTURI	198220196
GREGORIUS HARTATINUS LASE	198220019
SANDIKA FRANKY NAPITUPULU	198210093

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :

INDAH APRILIYA, SP, M.SI
NIDN. 0130049302



FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA
2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LEMBAR PENGESAHAN

UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung – Berastagi
Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara

OLEH :

MUHAMMAD ARDIANSYAH	198220054
ANDRYAN SYAHPUTRA HARAHAP	198210026
IRA MAYA SOPA SIANTURI	198220196
GREGORIUS HARTATINUS LASE	198220019
SANDIKA FRANKY NAPITUPULU	198210093

Laporan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktek
Kerja Lapangan Di Fakultas Pertanian Univesitas Medan Area

Menyetujui,

Mentor/Pembimbing Lapangan,

Dosen Pembimbing Lapangan,


Tuti Sudarniati Genaly, SP

NIP. 19730112-20009012-002


Indah Aprilia, SP, M.Si

NIDN. 0130049302

Mengetahui,

Kepala UPT BIH Kutagadung

Dekan Fakultas Pertanian Universitas

Medan Area,


Lambok Turnip, SP, M. Agr

NIP. 19700723-199803-1-003


Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

NIDN. 0014076301

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

2022

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kami ucapkan kehadiran ALLAH SWT. Atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapang yang berjudul "Perbanyakan Okulasi Tanaman Jeruk Siem Madu (*Citrus sp*) di UPT. Benih Induk Holtikultura Kutagadung Berastagi".

Penulis telah mengusahakan sebaik-baiknya dalam penulisan laporan ini dengan bantuan berbagai pihak. Namun, jika terdapat kesalahan dalam penulisan dan penyebutan tata bahasa yang kurang tepat, penulis menerima dan mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan isi dari laporan ini. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ir. Zulheri Noer, MP Selaku Dekan Difakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Ibu Indah Apriliya, SP, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)
3. Bapak Lambok Turnip, SP, M. Agr Selaku Kepala UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung. Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura
4. Ibu Tuti Sudarniati Genaly, SP Selaku Pembimbing Eksternal Praktek Kerja Lapangan (PKL)
5. Teristimewa kepada Ayah, Ibu dan Keluarga yang telah banyak memberikan dukungan dan doa serta teman-teman praktek kerja lapang lainnya.

Akhir kata penulis mengucapkan Alhamdulillah, semoga Allah SWT selalu menyertai langkah penulis. Dan mudah-mudahan laporan kerja praktek ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan berfikir serta sebagai bahan referensi dan informasi yang bermanfaat bagi pengetahuan, khususnya bidang Pertanian.

Demikian laporan PKL ini penulis buat semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi siapa saja yang membacanya.

Medan, 9 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan	1
1.2 Ruang Lingkup Praktek Kerja Lapangan	2
1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan.....	2
1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI	4
2.1 UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi	4
2.2 Perkembangan UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi	4
2.3 Keadaan Umum.....	6
2.3.1 Kebun Induk Hortikultura Kutagadung Lokasi.....	6
2.4 Tugas dan Fungsi	7
2.5 Visi dan Misi	8
2.5.1 Visi	8
2.5.2 Misi.....	8
2.6 Program Pengembangan Produksi Benih.....	8
2.6.1 Kebun Benih Induk Hortikultura Kutagadung	8
2.6.2 Kebun Unit Benih Induk Simarjarunjung	9
2.6.3 Kebun Unit Benih Induk Buluh Pucur	9
2.7 Struktur Organisasi dan Personal UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi	10
2.8 Aspek Keuangan	10

BAB III PERBANYAKAN TANAMAN JERUK SIEM MADU (CITRUS SP) SECARA OKULASI.....	12
3.1 Jeruk Siem Madu (Citrus sp).....	12
3.2 Syarat Tumbuh.....	13
3.2.1 Ketinggian Tempat.....	13
3.2.2 Jenis Tanah.....	13
3.2.3 Keasaman Tanah.....	13
3.2.4 Iklim.....	13
3.2.5 Okulasi.....	14
3.3 Teknik Okulasi Tanaman Jeruk Siem Madu.....	15
3.3.1 BF dan BPMT.....	15
3.3.2 Penyediaan Batang Bawah.....	15
3.3.3 Pemotongan Ranting Mata Tempel.....	16
3.3.4 Pelaksanaan Okulasi.....	16
3.4 Perawatan/Pemeliharaan Tanaman.....	20
3.4.1 Penyiraman.....	20
3.4.2 Penyiangan.....	20
3.4.3 Pemupukan.....	20
3.4.4 Pemangkasan.....	20
3.5 Pengendalian Hama dan Penyakit.....	20
3.5.1 Hama.....	21
3.5.2 Penyakit.....	23
3.6 Sertifikasi dan Labelisasi Bibit Jeruk.....	23
3.7 Pemasaran Hasil Okulasi.....	24
3.7.1 Jalur Pemasaran Pendek.....	24
3.8 Analisis Usahatani.....	24
3.8.1 Biaya Variabel.....	24

3.8.2 Biaya Tetap	25
3.8.3 Total Biaya	26
3.8.4 Produksi.....	26
3.8.5 Total Penerimaan.....	26
3.8.6 Pendapatan Bersih.....	26
BAB IV PERMASALAHAN DAN SOLUSI INSTANSI.....	28
4.1 Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Instansi	28
4.2 Rekomendasi Bagi Instansi	28
4.3 Permasalahan dan Kendala Yang Dihadapi Selama PKL	28
Pelaksanaan PKL	29
BAB V PENUTUP.....	30
5.3 Kesimpulan.....	30
5.4 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
Lampiran.....	32
Dokumentasi.....	33
Surat Jalan.....	35
Surat Balasan.....	36
Formulir Penilaian.....	37
Power Point Presentasi Akhir.....	38
Jurnal Harian.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Biaya Variabel Sarana Produksi dalam 1 Tahun	25
Tabel 3.2 Jumlah (Unit) dan Biaya Penyusutan Peralatan (Rp)	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gedung Utama UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung - Berastagi.....	1
Gambar 2.2 Struktur Organisasi UPT. BIH Kutagadung – Berastagi.....	10
Gambar 3.1 Blok Fondasi (BF) di Rumah Kassa.....	15
Gambar 3.2 Peralatan Okulasi.....	17
Gambar 3.3 Menyayat Kulit Batang Bawah	17
Gambar 3.4 Pengambilan Mata Tempel	18
Gambar 3.5 Pemasangan Mata Tempel Pada Batang Bawah	18
Gambar 3.6 Mengikat tempelan.....	19
Gambar 3.7 Pemotongan batang jeruk	19
Gambar 3.8 Pengecatan batang bawah jeruk	19
Gambar 3.9 Kutu Dompolan (<i>Planococcus citri</i>)	21
Gambar 3.10 Thrips (<i>Scirtotrips citri</i>)	22
Gambar 3.11 Kutu Sisik.....	22
Gambar 3.12 Ulat Penggerek Daun	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat sekarang ini, membuat kita untuk lebih membuka diri dalam menerima perubahan-perubahan yang terjadi akibat kemampuan dan perkembangan tersebut. Dalam masa persaingan yang sedemikian ketatnya sekarang ini, menyadari sumber daya manusia merupakan model utama dalam suatu usaha, maka kualitas tenaga kerja harus dikembangkan dengan baik. jadi perusahaan atau instansi diharapkan memberikan kesempatan pada mahasiswa/i untuk lebih mengenal dunia kerja dengan cara menerima mahasiswa/i yang ingin mengadakan kegiatan praktek kerja lapangan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Praktek Kerja Lapangan (PKL) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan ilmu yang telah diperoleh di kampus. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktek yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun pemerintah.

Disamping dunia usaha, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri yaitu di perkuliahan, karena keahlian yang tidak diajarkan di perkuliahan biasa didapat di dunia usaha, sehingga dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan mutu dan relevansi yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang mantap antara dunia pendidikan dan dunia usaha.

Melalui Praktek Kerja Lapangan diharapkan mahasiswa memiliki pengalaman yang akan menjadi bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap positif yang memadai, sehingga mahasiswa berkeinginan untuk melakukan usaha sendiri, dan bahkan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan bagian dari kurikulum mata kuliah Praktek Kerja Lapangan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah memenuhi syarat yaitu, telah lulus mata kuliah sebanyak 100 SKS. Program PKL ini dilaksanakan sebelum menyusun Tugas Akhir (Skripsi) sebagai syarat untuk menyelesaikan program S-1 di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

1.2 Ruang Lingkup Praktek Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini berlangsung selama 7 minggu efektif, dimulai sejak tanggal 25 Juli s.d 9 September 2022 bertempat di UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung, Brastagi, Sumatra Utara, dimana jadwal pelaksanaannya disesuaikan dengan kebijakan Pembimbing Eksternal

Adapun ringkasan kegiatan yang dilaksanakan selama PKL yang berfokus pada Okulasi tanaman jeruk yang meliputi: penempelan mata entres, pemeliharaan (penyiraman, penyiangan gulma, pembumbunan, pemupukan, pengendalian hama penyakit) dan sistem panen.

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Untuk peningkatan dan pengembangan diri mahasiswa, perbandingan materi kuliah dengan kenyataan di lapangan dan untuk mengetahui manajemen dari sebuah Mitra UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung. Teknik Budidaya Tanaman Organik yang meliputi pemeliharaan dan panen serta aspek-aspek lingkungan di UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung. Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan :

- a. Praktek Kerja memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan mengetahui secara langsung tentang instansi sebagai salah satu penerapan disiplin dan pengembangan karier. Ketika di lapangan melaksanakan praktek kerja, mahasiswa dapat menilai tentang pengembangan dari ilmu yang mereka miliki.
- b. Agar Praktek Kerja Lapangan menjadi media pengaplikasian dari teori yang diperoleh dari bangku kuliah ke tempat kerja.

- c. Meningkatkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi. Praktek Kerja Lapangan dapat menjadi media promosi lembaga terhadap institusi kerja. Kualitas lembaga perguruan tinggi dapat terukur dari kualitas para mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan tersebut. Selain itu Praktek Kerja Lapangan juga dapat membantu institusi kerja untuk mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja yang dimilikinya.
- d. Memperoleh wawasan tentang dunia kerja yang diperoleh di lapangan. Mahasiswa akan merasakan secara langsung perbedaan antara teori di kelas dengan yang ada di lapangan. Praktek Kerja Lapangan sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan pengalaman kerja sehingga dapat menjadi tenaga kerja profesional nantinya.
- e. Lebih dapat memahami konsep-konsep non-akademis di dunia kerja. Praktek Kerja Lapangan akan memberikan pendidikan berupa etika kerja, disiplin, kerja keras, profesionalitas dan lain-lain.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Adapun manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi S-I pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
- b. Sebagai peningkatan dan pengembangan diri serta wawasan bagi mahasiswa dalam dunia kerja yang sebenarnya.
- c. Menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi didalam diri mahasiswa melalui Praktek Kerja Lapangan.
- d. Dunia kerja atau institusi kerja tersebut akan memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya. Kemudian laporan Praktek Kerja Lapangan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum insitusi tempat praktek tersebut.

BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1 UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi

Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi merupakan salah satu institusi pemerintah dilingkup dinas pertanian provinsi Sumatera Utara yang khusus menangani perbenihan hortikultura di Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 2.1 Gedung Utama UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung - Berastagi

2.2 Perkembangan UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi

Sesuai dengan perkembangan dan kemajuan, UPT Benih Induk Kuta Gadung Berastagi telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan peran serta fungsinya antara lain sebagai berikut :

No	Tahun	Nama Kebun	Keterangan
1.	1936 -1952	Land Bow	Dimasa pemerintahan Belanda merupakan tempat bertanam sayuran dan buah-buahan j'uga tanaman hias yang merupakan arena demonstrasi bagi petani disekitarnya dengan luas area 10 Ha

2.	1952-1959	Kebun Pembibitan	Nama kebun dan pengeololanya telah kembali ke bangsa Indonesia, sedang kegiatan dan fungsinya masih merupakan kebun percontohan
3.	1959-1974	Kebun Pembibitan dan Percontohan	Perubahan nama kebun disesuaikan dengan perubahan kegiatan dan fungsinya yaitu Pembibitan dan percobaan tanaman hortikultura
4.	1974-1980	Pusat Perkembangan Pertanian Hortikultura	Berdasarkan hasil rapat pembangunan pertanian oleh Direktorat Jenderal pertanian tanama pangan mengenai evaluasi Pelita I dan penyempurnaan Pelita II di Soropadan Jawa Tengah
5.	1980-1983	Balai Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi	Nama kebun disesuaikan dengan kebijaksanaan pemerintah yang ditetapkan pada rapat teknis pembenihan di Grand Park Cisarua Jawa Barat dan Areal Balai Benih diperluas menjadi 26 Ha.
6.	1983-2002	UPT. Balai Benih Induk Hortikultura Kutagadung	Penambahan UPT berdasarkan SK Gubernur KDH. TK. I Sumatera Utara No. 061.156 / K / 1983 dengan tujuan meningkatkan fungsi dan peran BBI Hortikultura Kutagadung.
7.	2002-2011	UPT. BBI Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara	Berdasarkan peraturan daerah provinsi Sumatera Utara tahun 2001.SK/Gubernur NO. 061/457/K/2002.tanggal 24 Juni 2002

8.	2011-1016	UPT.Benih Induk Kutagadung Berastagi	Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera utara no. 30 tanggal 28 April 2011
9	2016 - sekarang	UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung	Berdasarkan Peraturan Pemerintah Utara No. 18 Tahun 2016

2.3 Keadaan Umum

UPT Benih Induk Kutagadung Berastagi terdiri dari 3 lokasi antara lain:

2.3.1 Kebun Induk Hortikultura Kutagadung Lokasi

Lokasi pertama terletak di Desa Raya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Dengan jarak ± 67 KM dari Medan menuju Kabanjahe, Dengan Ketinggian tempat $\pm 1,500$ mdpl.

Iklim :

Iklim di daerah tersebut menunjukkan rata-rata $\pm 19,5$ °C dengan angka maksimal mencapai $\pm 25,6$ °C dan minimal $\pm 13,4$ ° C. Sedangkan curah Hujan Rata-Rata ± 1499 mm / Tahun. Untuk kelembaban di daerah ini menunjukkan rata-rata $\pm 83,5$, dendan nilai maksimal $\pm 96,0$ % dan minimal $\pm 71,0$ %.

Kondisi lahan:

Lahan di daerah tersebut memiliki pH 5–6,2 dengan jenis tanah Andosol dan memiliki luas tanah 7,9 Ha.

2.3.2 Kebun Unit Simarjarunjung Lokasi:

Lokasi kedua terletak di Desa Simarjarunjung, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Dengan jarak dari Berastagi = 50 KM menuju ke arah Parapat, dengan Ketinggian tempat ± 1.450 mdpl.

Kondisi Lahan:

Lahan di daerah tersebut memiliki pH 5,5–6,0 dengan jenis tanah Andosol dan memiliki luas tanah 8 Ha

2.3.3 Kebun Unit Buluh Pancur Lokasi:

Lokasi ketiga terletak di Desa Buluh Pancur, Kecamatan Lau Baleng, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Dengan jarak dari Berastagi $\pm$ 83 KM menuju ke arah Kutacane (Aceh Tenggara).

Kondisi Lahan:

Lahan di daerah tersebut memiliki pH 5,0–6,5 dan memiliki luas tanah 9,8 Ha, dengan ketinggian tempat 400 mdpl.

2.4 Tugas dan Fungsi

Adapun fungsi dan peranan UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan dan penyusunan standaroperasional prosedur (SOP) pengembangan dan perbanyak benih hortikultura.
2. Penyelenggaraan dan pengendalian jangka menengah dan tahunan dibidang perbanyak dan penganbangan perbenihan hortikultura sesuai dengan ketentuan dan standar yang ditetapkan.
3. Menghasilkan benih dengan kelas Benih Dasar (BD) dan Benih Pokok (BP) sesuai standar yang ditetapkan.
4. Membina teknis Balai Benih Umum (BBU) dan Balai Benih Pembantu (BBP).
5. Tempat informasi perbenihan.
6. Tempat pengamatan teknologi di bidang perbenihan hortikultura.
7. Sebagai tempat pemurnian kembali varietas unggul yang telah lama beredar.
8. Tempat pengujian varietas dan Galur harapan yang berasal dari pemuliaan tanaman.
9. Tempat koleksi Pohon Induk buah-buahan yang berguna sebagai sumber perbanyak/pembiakan tanaman.

10. Sebagai penyelenggaraan pelaksanaan teknis dan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta koordinasi dan sinkronisasi teknis dengan pihak-pihak terkait dalam pengembangan produksi benih hortikultura sesuai ketentuan dan standard yang ditetapkan.
11. Penyelenggaraan pembinaan penangkar benih hortikultura sesuai dengan ketentuan dan standard yang ditetapkan.
12. Penyelenggaraan pembangunan dan pengelola benih induk hortikultura kutagadung.

2.5 Visi dan Misi

2.5.1 Visi

Tersedianya benih hortikultura yang unggul dan bersertifikat bagi penangkar dan petani menuju pertanian yang maju, produktif berkelanjutan dan ramah lingkungan menuju masyarakat tani sejahtera.

2.5.2 Misi

- a. Meningkatkan potensi UPT.BIH Kutagadung Berastagi.
- b. Meningkatkan kajian paket teknologi produksi benih yang unggul.
- c. Meningkatkan pembinaan petani penangkar benih hortikultura.
- d. Meningkatkan kompetensi penangkar benih hortikultura melalui pelatihan teknik perbanyakan benih hortikultura.
- e. Mendorong terciptanya kelembagaan pertanian.
- f. Memfasilitasi penangkar dalam penggunaan saran produksi pertanian.
- g. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan dinas terkait di daerah binaan dan stakeholder yang bergerak dalam produksi benih hortikultura.

2.6 Program Pengembangan Produksi Benih

Program perbanyakan benih yang telah/akan dilaksanakan di :

2.6.1 Kebun Benih Induk Hortikultura Kutagadung

Program perbanyak benih yang telah / akan dilaksanakan di kebun induk Kutagadung terdiri dari sayur-sayuran (Tomat, Arcis, Cabe, Buncis, Wortel, Kentang, Peleng, Selada, Pak Coi Green, Sledri, Bawang Daun, Bawang Merah,

Bawang Putih, dll). Buah-buahan (Jeruk, Lengkeng, Markisa, Biwa, Serta Obat-Obatan (Temulawak dan Jahe).

Bila melihat potensi serta permintaan benih yang ada untuk tahun-tahun mendatang di kebun induk tersebut akan diprogramkan perbanyak benih terutama untuk komoditi : Cabe, Bawang Merah Dataran Tinggi, Wortel, Arcis, jeruk, serta kentang dari kelas G0 sampai kelas G2.

2.6.2 Kebun Unit Benih Induk Simarjarunjung

Dikebun unit ini selanjutnya selain memproduksi benih kentang (G2) juga diprioritaskan untuk perbanyak tanaman sayuran (cabe dan tomat). Tanaman obat (Jahe dan Kunyit) dan buah-buahan (jeruk dan Kasemak). Di lokasi ini terdapat 2 (dua) unit Blok Penggandaan Mata Tempel (BPMT) yang benar-benar bersih dari serangan penyakit jeruk terutama penyakit virus (CVPD). Melihat kondisi lokasi kebun ini sarana air masih kurang memadai, maka perlu penambahan sarana air tercukupi untuk kebutuhan pertanian..

2.6.3 Kebun Unit Benih Induk Buluh Pucur

Kebun unit Benih Buluh Pancur berada pada daerah dataran rendah dengan ketinggian + 400m dpl. ditinjau dari agroklimatnya dikebun ini sangat berpotensi untuk pengembangan benih bibit hortikultura dataran rendah. Saat ini dikebun ini telah ada beberapa koleksi pohon induk buah-buahan dataran rendah (Durian, Jambu Klutuk, Jambu Air, Belimbing, Mangga, Cempedak, Sawo, Duku, Lengkeng, Manggis, Rambutan, dan Sirsak), dan untuk selanjutnya perlu dibangun sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan dan perbanyak bibit hortikultura dataran rendah.

Kegiatan perbanyak bibit atau benih kentang di UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi dilaksanakan dengan berkoordinasi kepada UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT.PSBTPH) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara selaku pengawas/sertifikasi benih. Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi dibiayai dari dana APBN dan APBD Provinsi Sumatera Utara sesuai dengan dana yang tersedia.

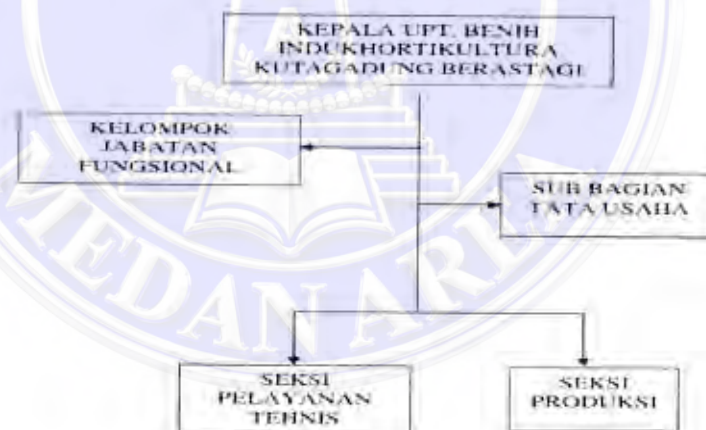
2.7 Struktur Organisasi dan Personal UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2016 UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:

- a. Kepala UPT
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- c. Kepala Seksi Pelayanan Tehnis
- d. Kepala Seksi Produksi
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Hingga saat ini jumlah personil yang ada di UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung-Berastagi dan unit-unitnya terdiri dari 32 orang dengan jumlah PNS 19 orang dan jumlah honor 13 orang.

Berikut ini adalah struktur organisasi UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi pada Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi UPT. BIH Kutagadung - Berastagi

2.8 Aspek Keuangan

Jika ditinjau dari segi pembiayaan dan pengelolaan UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung, Berastagi masih dibawah Dinas Pertanian Pemerintah Propinsi Sumatera Utara yang dibiayai dari APBN, APBD propinsi Sumatera utara. Anggaran ini di realisasikan tiap tahun untuk kegiatan operasional maupun

perbanyak benih. Untuk selanjutnya hasil dari kegiatan perbanyak benih dikembalikan lagi kenegara dalam bentuk pendapatan asli daerah.

Setoran PAD ini didapat dari Penjualan Benih Bermutu dan Unggul Yang dijual langsung kepetani di 10 kabupaten binaan UPT BIH Kutagadung. Dengan adanya UPT Balai Benih Induk Kutagadung Berastagi, petani Penangkar dan Petani Produsen akan terbantu untuk mendapatkan bibit atau benih yang bermutu dan berlabel, terutama bagi petani penangkar dan petani produsen Hortikultura datarantinggi di beberapa Kabupaten yang ada di Propinsi Sumatera Utara



BAB III

PERBANYAKAN TANAMAN JERUK SIEM MADU (CITRUS SP) SECARA OKULASI

3.1 Jeruk Siem Madu (Citrus sp)

Tanaman jeruk merupakan salah satu jenis hortikultura dari golongan tanaman buah-buahan. Tanaman jeruk (*Citrus sp*) merupakan tanaman tahunan yang berasal dari Asia Tenggara dan Cina. Keberadaan tanaman jeruk tersebar sangat luas di Indonesia yaitu dari dataran rendah sampai dataran tinggi, baik itu sebagai tanaman luar maupun tanaman perkarangan.

Usaha memenuhi bibit jeruk bermutu dan bebas penyakit telah ditempuh melalui pengadaan bibit dengan system pelabelan merah jambu yang berada dibawah pengawasan Balai Pengawasan Sertifikasi Benih (BPSB), guna melindungi konsumen bibit tanaman jeruk. Sebagai langkah atau program rehabilitasi tanaman jeruk dari serangan hama dan penyakit perlu dilakukan tindakan: 1) Penyediaan bibit bebas penyakit, 2) Penyusunan pengendalian hama dan penyakit terpadu terutannya serangan yang berperan sebagai vector penyakit 3) Peningkatan teknik budidaya pada tiap agroklimat wilayah pengembangan. Tiga komponen tersebut merupakan paket teknologi perusahaan tanaman jeruk yang diharapkan mampu mendasari agroindustri jeruk di Indonesia.

Tanaman jeruk dapat diperbanyak secara generative dengan biji sedangkan vegetatif dengan cangkok, stek dan sambung pucuk dan perpaduan antara generatif dan vegetatif yaitu dengan Okulasi. Di Unit Pelaksanaan Teknik Benih Induk Hortikultura (UPT BIH) Kutagadung Berastagi, perbanyakan tanaman buah-buahan khususnya untuk tanaman jeruk dilakukan dengan perbanyakan vegetatif yaitu cara okulasi. UPT BIH Kutagadung Berastagi lebih memilih perbanyakan dengan cara okulasi karena mempunyai keberhasilan yang tinggi dan sifat bibitnya lebih mirip dengan sifat induk yang asli dan dapat diproduksi dalam waktu yang relatif cepat. Varietas yang terdapat di UPT.BIH Kutagadung Berastagi adalah Jeruk Siem Madu.

3.2 Syarat Tumbuh

3.2.1 Ketinggian Tempat

Tanaman jeruk dapat tumbuh pada berbagai ketinggian, mulai dari dataran rendah sampai dataran tinggi, tergantung pada varietasnya. Tinggi rendah suatu tempat sangat mempengaruhi pada kualitas buah jeruk, misalnya jeruk siem madu didataran tinggi biasanya berasa masam dan jeruk manis didataran rendah daging buahnya kasar dan kurang segar. Pengusahaan tanaman pada ketinggian tempat yang kurang tepat akan menyebabkan pertumbuhan tanaman kurang optimal, pembentukan bunga yang tidak menjadi buah (Soelarso, 1996). Ketinggian tempat untuk jenis siem madu adalah 1-700 m dpl.

3.2.2 Jenis Tanah

Tipe tanah yang cocok untuk tanaman jeruk adalah lempung sampai lempung berpasir dengan fraksi liat 7%-27%, debu 25%-50% dan praksi pasir kurang dari 50%, cukup humus, mudah meresap air dan pH 4- 7,8. Hasil yang baik didapatkan pada tanah dengan pH 6. Kedalaman air tanah yang cocok untuk tanaman jeruk minimal 75 cm dan optimal 1 meter atau lebih. Tersedia air yang cukup pada jeruk ialah air yang mengandung kadar garam kurang dari 10% (Soelarso, 1996).

3.2.3 Keasaman Tanah

Kisaran pH tanah yang baik untuk jeruk adalah 5,5 – 6,5 yaitu bersifat netral. Hasil maksimal dapat diperoleh pada pH 6. Jika pH nya dibawah 5, daun jeruk menguning dan buah tidak mengembang dengan baik. Jika pH di atas 7 tanaman jeruk seperti kekurangan unsur borium pada pucuk daun. Jika ditanam di luar kisaran pH tersebut, lahan perlu dinetralisasi terlebih dahulu dengan pemberian kapur (Setiawan, 2004).

3.2.4 Iklim

Kecepatan angin yang lebih dari 40-48% akan merontokan bunga dan buah. Untuk daerah yang intensitas dan kecepatan anginnya tinggi tanaman penahan angin lebih baik ditanam perderet tegak lurus dengan arah angin, hujan berkisar 1500 mm / tahun, serta penyebarannya merata sepanjang tahun . Tergantung pada spesiesnya, jeruk memerlukan 5-6, 6-7 atau 9 bulan basah (musim hujan).bulan

basah ini diperlukan untuk perkembangan bunga dan buah agar tanahnya tetap lembab. Di Indonesia tanaman ini sangat memerlukan air yang cukup terutama dibulan Juli-Agustus.

Temperatur optimal antara 25-30°C namun ada yang masih dapat tumbuh normal pada 38°C. Jeruk keprok memerlukan temperature 20°C. Semua jenis jeruk tidak menyukai tempat yang terlindung dari sinar matahari. Kelembaban optimum untuk pertumbuhan tanaman ini sekitar 70-80% (Sarwono, 1991).

3.2.5 Okulasi

Okulasi atau budding adalah teknik memperbanyak tanaman secara vegetatif dengan cara menggabungkan dua tanaman atau lebih. Penggabungan dilakukan dengan cara mengambil mata tunas dari cabang pohon induk lalu dimasukkan atau ditempelkan dibagian batang bawah yang sebagian kulitnya telah dikelupas (membuat jendela) dengan membentuk huruf T tegak, T terbalik, H, U tegak dan U terbalik. Tempelan kedua tanaman tersebut diikat selama beberapa waktu sampai kedua tanaman bergabung menjadi satu tanaman baru. Menyatukan kedua tanaman ini setelah tumbuhnya kalus dari kedua tanaman tersebut. Pengelupasan kulit batang bawah dan pengambilan mata tunas (entres) harus menggunakan pisau okulasi (Sipayung, 2015).

Teknik okulasi merupakan teknik penempelan mata tunas dari tanaman batang atas ke batang bawah yang keduanya bersifat unggul. Dalam okulasi batang bawah disebut rootstock dan batang atas disebut entres. Dengan cara ini akan terjadi penggabungan sifat-sifat baik dari dua tanaman dalam waktu yang relatif pendek dan memperlihatkan pertumbuhan yang seragam. Tujuan utama membuat bibit okulasi adalah agar produksi bisa lebih tinggi. Pada proses pengokulasian ini terdapat dua bagian yang penting yaitu batang atas dan batang bawah. Kriteria batang bawah untuk dijadikan sebagai bahan okulasi adalah merupakan induk yang diperoleh dari pembiakan generatif yang masih muda. Sedangkan untuk batang atas bagian tanaman yang diambil adalah yang sudah tua. Tanaman batang atas harus diketahui asalnya untuk mempermudah menentukan hasil akhir okulasi serta bagian atas yang diambil memiliki empat payung, pucuk tanaman dalam keadaan tua (Parto Rahardja dan Wahyu Wiryanta, 2003).

3.3 Teknik Okulasi Tanaman Jeruk Siem Madu

3.3.1 BF dan BPMT

Tanaman jeruk yang dijadikan sebagai BF di UPT. BIH Kutagadung Berastagi adalah jeruk siem madu yang ditanam pada enam (6) rumah kassa dengan luas 24 x 7 m dengan jarak 25 cm x 25 x cm, dan sebagian dilahan terbuka.



Gambar 3.1 Blok Fondasi (BF) di Rumah Kassa

Screen BPMT (Blok Penggandaan Mata Tempel) bertujuan untuk mencegah serangan hama dan penyakit. Selain fungsi diatas, screen juga berfungsi menyaring sinar matahari dan memecah butiran hujan.

3.3.2 Penyediaan Batang Bawah

Batang bawah yang di gunakan di UPT BIH Kutagadung Berastagi adalah *Japaneche Citroern* (JC) yang berasal dari aceh. Alasan digunakannya JC sebagai batang bawah adalah:

- Cepat tumbuh sebagai semai dan tahan terhadap kekeringan
- Menghasilkan okulasi yang cepat tumbuh dan memiliki perakaran yang dalam (perakaran yang kuat).
- Tahan terhadap serangan hama dan penyakit.

Penyemaian biji yang digunakan sebagai batang bawah di UPT. BIH Kutagadung Berastagi, dilakukan di dilahan yang sudah dibentuk bedengan dengan campuran pupuk kandang dan pasir dengan perbandingan (1:1) atau (2:1). Waktu menyemai biji, posisi biji diatur dengan bagian yang lebih runcing

mengarah kebawah, ini bertujuan untuk mendapatkan sistem perakaran yang baik pada semaian tersebut. Setelah kurang lebih 18 hari setelah disemai, baru kelihatan tumbuh biji tersebut. Pemeliharaan calon batang bawah ini harus maksimal, antara lain penyiraman, pemupukan, penyiangan maupun pengendalian hama penyakit. Penyiraman dilakukan secukupnya menyesuaikan dengan keadaan media pada polybag. Setelah tanaman jeruk JC ini berumur kurang lebih 6 bulan - 1 tahun, sudah siap untuk diokulasi. Tanaman ini tingginya sekitar 40-60 cm dan kulitnya mudah dikupas, sehingga tepat untuk diokulasi.

3.3.3 Pemotongan Ranting Mata Tempel

Ranting yang di panen adalah yang berbentuk bundar dan biasanya dapat diperoleh dari ranting yang terletak di bawah pucuk baru. Kadang-kadang dapat pula digunakan bagian bawah pucuk baru yang sudah tumbuh sempurna yang bagian atasnya masih berbentuk sedikit pipih. Pemotongan berselang antara $\pm$ 3 bulan.

3.3.4 Pelaksanaan Okulasi

Di UPT BIH Kutagadung Berastagi, okulasi dilaksanakan setelah semaian batang bawah mencapai umur 8 bulan - 1 tahun bulan, tinggi 40 - 60 cm. Teknik okulasi yang digunakan oleh UPT BIH Kutagadung Berastagi adalah model irisan (Chip budding). Jaringan mata kayu tempel maupun semai batang bawahnya diiris dan saling bertaut. Cara ini dapat diterapkan pada batang bawah yang relatif masih muda dimana okulasi model yang lain sulit dilaksanakan. Selain itu cara ini dapat memberikan pertumbuhan bibit yang lebih cepat.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengokulasian tanaman Jeruk di UPT BIH Kutagadung Berastagi antara lain :

- Bibit batang bawah dari persemaian generatif digunakan varietas JC (Japansche citroen).
- Mata tempel (batang atas) yang diambil dari varietas Jeruk siem madu.
- Gunting pohon untuk mengambil batang mata tempel
- Pisau okulasi yang tipis untuk mengerat batang bawah dan mengambil mata tempel,
- Plastik putih dengan tebal 0,3 mm dan lebar 2 cm untuk mengikat tempelan



Gambar 3.2 Peralatan Okulasi

Tahapan pelaksanaan okulasi adalah :

- a. Memilih batang bawah yang berumur 6 bulan - 1 tahun (tinggi 40- 60 cm) dengan diameter (10 mm).
- b. Membersihkan kulit batangnya setinggi 10 - 20 cm dari permukaan tanah.
- c. Menyayat kulitnya sepanjang 2 - 3 cm, lebar 0,8 cm dan dilepaskan dari batangnya sesuai model okulasi irisan yaitujaringan kayu mata tempel maupun semai batang bawahnya diiris dan saling bertaut.



Gambar 3.3 Menyayat Kulit Batang Bawah

- d. Mengiris mata tempel dari batang atas yang telah dipilih sesuai model okulasi irisan. Pengambilan cabang mata tempel kira-kira seumur atau sebesar batang bawah yang berbentuk bulat, licin, warnanya sedikit kelabu kecoklatan.

Untuk pengambilan mata tempel tidak dalam kaadaan yang masih bersudut karena kulit sukar dikupas.



Gambar 3.4 Pengambilan Mata Tempel

- e. Mata tempel dimasukkan pada batang bawah yang disayat. Matatempel disisipkan dibawah kulit batang bawah dengan hati-hati, penyisipan mata tempel merupakan langkah yang sangat menentukan keberhasilan okulasi.



Gambar 3.5 Pamasangan Mata Tempel Pada Batang Bawah

- f. Mengikat dengan tali plastik dimulai dari bawah keatas. Hal inidimaksudkan apabila turun hujan atau dilakukan penyiraman airtidak masuk sehingga tidak terjadi pembusukan pada mata tempel.



Gambar 3.6 Mengikat tempelan

- g. Setelah penempelan pelepasan ikatan okulasi dapat dilakukan setelah berumur kurang lebih 3-4 minggu lalu dilakukan pemotongan batang pada pohon jeruk.



Gambar 3.7 Pemotongan batang jeruk

- h. Melakukan pengecatan batang bawah jeruk yang dipotong



Gambar 3.8 Pengecatan batang bawah jeruk

3.4 Perawatan/Pemeliharaan Tanaman

3.4.1 Penyiraman

Penyiraman dapat dilakukan pada tanaman jeruk pada saat baru dipindahkan kepolybag dan penyiraman di lakukan 1x2 hari sampai pertumbuhan normal atau ± 3 minggu setelah tanam. Pada umur 21 hari setelah jadi tanaman penyiraman selanjutnya disesuaikan dengan kebutuhan tanaman tersebut.

Adapun fungsi penyiraman tanaman antara lain:

- a. Agar tanaman tidak kekurangan air, sehingga pelarutan pupuk dan penyerapan unsur hara didalam tanah dapat terlaksana dengan baik.
- b. Menjaga tanaman agar tidak layu.
- c. Supaya keadaan tanah lembab.

3.4.2 Penyiangan

Penyiangan bertujuan untuk membuang semua jenis tanaman pengganggu yang hidup disekitar tanaman jeruk. Penyiangan dilakukan minimal dua kali seminggu atau sesuaikan dengan pertumbuhan gulma

3.4.3 Pemupukan

Pupuk yang diperlukan secara teoritis adalah pupuk organik berupa pupuk kandang dan pupuk anorganik yang terdiri dari NPK. Semua pupuk diberikan secara berimbang agar maksud dari pemupukan tercapai yakni mendorong pertumbuhan tanaman, menjaga dari serangan hama dan penyakit dan menjaga tingkat kesuburan tanah. Dosis pupuk NPK yang diberikan 1 gram/pokok dalam interval 2 minggu.

3.4.4 Pemangkasan

Untuk dapat menghasilkan pohon yang baik disamping dilakukan dengan pemberian pupuk juga harus dilakukan pemangkasan yang baik. Pemangkasan tunas baru atau tunas yang tidak produktif dilakukan agar tidak menghambat pertumbuhan dari pohon utama.

3.5 Pengendalian Hama dan Penyakit

Untuk mempertahankan tanaman sejak dipersemaian sampai dipertanaman, pengendalian hama dapat dilakukan dengan cara menyemprot tanaman dengan

menggunakan Pestisida sesuai dengan jenis hama penyakit yang menyerang selama pertanaman. Ada beberapa hama dan penyakit yang sering menyerang tanaman jeruk di pertanaman, antara lain.

3.5.1 Hama

1. Kutu Dompolan (*Planococcus citri*.)

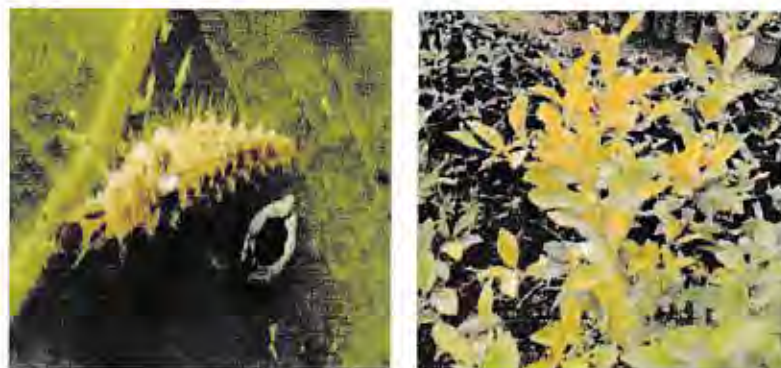
Bagian yang diserang adalah tangkai buah. Gejala : berkas warna kuning, mengering dan buah gugur. pengendalian : gunakan insektisida Methomyl (Lannate 25 WP), Triazophos (Fostathion 40 EC), Dimethoate (Roxin 40 EC, Rogor 40 EC) dicampur dengan feromon Methyl-Eugenol atau protein Hydrolysate.



Gambar 3.9 Kutu Dompolan (*Planococcus citri*.)

2. Thrips (*Scirtothrips citri*.)

Bagian yang diserang adalah tangkai dan daun muda. Gejala: helai daun menebal, tepi daun menggulung keatas, daun diujung tunas menjadi hitam, kering dan gugur, bekas luka berwarna keabu-abuan kadang-kadang disertai nekrosis. Pengendalian : menjaga agar tajuk tanam tidak terlalu rapat dan sinar matahari masuk kebagian tajuk, hindari memakai ulsa jerami. Kemudian gunakan insektisida berbahan aktif Difocol (Kelthane) atau Z-propargite (Omite) pada masa bertunas.



Gambar 3.10 Thrips (*Scirtothrips citri*.)

3. Kutu Sisik

Bagian yang diserang Bagian yang diserang daun, buah dan tangkai. Gejala: daun berwarna kuning, bercak khlorotis dan gugur daun. Pada gejala serangan berat terlihat ranting dan cabang kering dan kulit retak buah gugur. Pengendalian: gunakan pestisida Diazinon (Basudin 60 EC, 10 G, Basazinon 45/30 EC), Phosphamidon (Dimecron 50 SCW), Dichlorophos (Nogos 50 EC), Methidhation (Supracide 40 EC).



Gambar 3.11 Kutu Sisik

4. Ulat Penggerek Daun

Bagian yang diserang adalah daun muda. Gejala: alur melingkar transparan atau keperakan, tunas/daun muda mengkerut, menggulung, rontok. Pengendalian: semprotkan insektisida dengan bahan aktif Methidathion (Supracide 40 EC, Basudin 60 EC), Malathion (Gisonthion 50 EC, 50 WP) < Diazinon (Basazinon 45/30 EC). Kemudian daun dipetik dan dibenamkan dalam tanah.



Gambar 3.12 Ulat Penggerek Daun

3.5.2 Penyakit

1. CVPD

Penyebab: Bacterium like organism dengan vektor kutu loncat *Diaphorina citri*. Bagian yang diserang: silinder pusat (phloem) batang. Gejala: daun sempit, kecil, lancip, buah kecil, asam, biji rusak dan pangkal buah oranye. Pengendalian: gunakan tanaman sehat dan bebas CVPD. Selain itu penempatan lokasi kebun minimal 5 km dari kebun jeruk yang terserang CVPD. Gunakan insektisida untuk vektor dan perhatikan sanitasi kebun yang baik.

2. *Woody gall (Vein Enation)*

Penyebab: virus Citrus Vein Enation dengan vektor *Toxoptera citridus*, *Aphis gossypii*. Bagian yang diserang: Jeruk nipis, manis, siem, Rough lemon dan Sour Orange. Gejala: Tonjolan tidak teratur yang tersebar pada tulang daun di permukaan daun. Pengendalian: gunaan mata tempel bebas virus dan perhatikan sanitasi lingkungan.

3. Busuk Akar dan Pangkal Batang

Penyebab: jamur *Phytophthora nicotianae*. Bagian yang diserang adalah akar dan pangkal batang serta daun di bagian ujung dahan berwarna kuning. Gejala: tunas tidak segar, tanaman kering.

Pengendalian: pengolahan dan pengairan yang baik, sterilisasi tanah pada waktu penanaman, buat tinggi tempelan minimum 20 cm dari permukaan tanah.

3.6 Sertifikasi dan Labelisasi Bibit Jeruk

Sertifikasi dan labelisasi bibit jeruk merupakan satu cara proses pemberian sertifikasi atas cara perbanyakan, produksi dan penyaluran bibit yang sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Departemen Pertanian Republik Indonesia. Bibit sertifikasi merupakan bibit yang ditetapkan cara-cara persyaratan tertentu dalam proses produksinya. Produksi bibit bersertifikasi berada dibawah pengawasan sertifikasi benih (PSB). Pengawasan bertujuan untuk mengetahui asal usulbibit yang akan diproduksi. Tahapan sertifikasi atau pelabelan bibit jeruk yang diperbanyak dengan okulasi dilakukan oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih.

Setelah proses sertifikasi selesai dan dinyatakan lulus, maka dilakukan labelisasi. Label dipasang pada tiap individu bibit berisi: nomor seri label, nama produsen, alamat produsen, asal benih, varietas batang atas, varietas batang bawah, bulan okulasi, tanggal pasang label, masa berlakunya label. Pemasangan label ini menunjukkan bahwa bibit siap untuk dipasarkan dan hanya berlaku selama 3 bulan. Apabila bibit belum semuanya tersalurkan tetapi masa berlakunya label telah habis maka dapat dilakukan pemeriksaan ulang untuk diterbitkan label baru, formulir dari pelabelan ulang ini meliputi: nama pemohon atau pemilik bibit, alamat pemohon, keterangan bibit yang akan dilabel ulang (asal bibit, jenis atau varietas, nomor induk lapangan dan jumlah bibit) serta keterangan mutu (jenis perbanyakan, batang atas, batang bawah dan tanggal pemasangan label).

3.7 Pemasaran Hasil Okulasi

3.7.1 Jalur Pemasaran Pendek

UPT. BIH Kutagadung Berastagi → Konsumen Akhir

Jalur pemasaran diatas adalah konsumen membeli langsung bibit ke UPT, BIH Kutagadung Berastagi tanpa ada perantara, pembeli biasanya merupakan petani jeruk yang berskala besar, mereka pembeli bibit secara langsung karena harganya lebih murah sehingga dapat mengurangi biaya produksi.

3.8 Analisis Usahatani

Analisa usaha tani bertujuan untuk mengetahui layak tidaknya atau rugi suatu usaha yang dikelolah, adapun dalam usaha budidaya perbanyakan tanaman jeruk siam madu secara vegetative melalui okulasi yang dilaksanakan di UPT. BIH Kutagadung Berastagi sebagai berikut:

3.8.1 Biaya Variabel

Tabel 3.1 Biaya Variabel Sarana Produksi dalam 1 Tahun

No	Jenis Sarana Produksi	Kebutuhan	Harga/Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	Benih Jeruk	3 kg	75	1.800.000
2	Polybag	24.000 Lembar	25.0000/kg	8.575.000
3	Plastik Tempel	1 kg	30.000	30.000
4	Pupuk NPK	48 kg	10.000	480.000
5	Pestisida:			
	- Insektisida	11 ltr	80.000	880.000
	- Fungisida	11 ltr	70.000	770.000
6	Entris	24.000 Mata Tempel	200	4.800.000
7	Sertifikat Label	24.000 Lembar	200	4.800.000
8	Biaya Tenaga Kerja :			
	- Penyemaian benih	1 HOK 24.000	80.000	80.000
	- Pengisian polybag	1br 24.000	200	4.800.000
	- Okulasi		500	12.000.000
Total				51.015.000

3.8.2 Biaya Tetap

1. Biaya Penyusutan

Peralatan Penyusutan dapat diartikan sebagai penurunan atau pengurangan nilai modal dari suatu saat akibat pertumbuhan umurnya untuk menghitung biaya penyusutan dapat di gunakan rumus:

$$D = Nb/n$$

Keterangan :

D = Besar penyusutan tahunan (Rp)

Nb = Total biaya peralatan (Rp)

n = Lama pemakaian (tahun)

Tabel 3.2 Jumlah (Unit) dan Biaya Penyusutan Peralatan (Rp)

No	Jenis Peralatan	Jumlah (unit)	Harga/Unit (Rp)	Nb (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan Peralatan (Rp)
1	Cangkul	5	75.000	375.000	5	75.000
2	Gembor	3	40.000	120.000	3	40.000
3	Handsprayer	2	250.000	500.000	5	100.000
4	Ember	5	15.000	75.000	2	37.500
5	Gunting Stek	2	120.000	260.000	3	86.600
6	Pisau Cutter	5	2.000	10.000	1	10.000
7	Angkong	1	560.000	560.000	5	112.000
Total Biaya Penyusutan						461.100

3.8.3 Total Biaya

$$\begin{aligned}
 TB &= \text{Biaya variabel} + \text{Biaya Tetap} \\
 &= \text{Rp.51.015.000} + 461.100 \\
 &= \text{Rp.51.476.100}
 \end{aligned}$$

3.8.4 Produksi

Hasil Produksi : 24.000 Pohon

Harga per pohon : Rp.7.500

3.8.5 Total Penerimaan

$$\begin{aligned}
 Tp &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Harga Per pohon} \\
 &= 24.000 \times \text{Rp. 7.500} \\
 &= \text{Rp.180.000.000}
 \end{aligned}$$

3.8.6 Pendapatan Bersih

$$\begin{aligned}\pi &= \text{Total Penerimaan} - \text{Total Biaya} \\ &= \text{Rp. 180.000.000} - \text{Rp. 51.476.100} \\ &= \text{Rp. 128.523.900}\end{aligned}$$

3.8.7 Kelayakan Usahatani Jeruk Siam Madu

$$\begin{aligned}\text{R/C ratio} &= \text{Total Penerimaan} / \text{Total Biaya} \\ &= \text{Rp. 180.000.000} / \text{Rp. 51.476.100} \\ &= 3,5\end{aligned}$$

Kesimpulan, bahwa usaha perbanyak bibit jeruk siam madu dengan cara okulasi ini dapat dikembangkan karena setiap nilai rupiah yang dikeluarkan, diperoleh penerimaan senilai Rp3,5 sebagai hasil dari usaha tersebut.



BAB IV

PERMASALAHAN DAN SOLUSI INSTANSI

4.1 Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Instansi

Kondisi cuaca yang sewaktu-waktu berubah menjadikendalah yang dihadapi UPT BIH Kutagadung Berastagi dalam menjalankan program kerjanya. Kondisi cuaca yang tidak bisa ditafsirkan mengakibatkan terhambatnya produksi benih terkhusus tanaman jeruk okulasi. Kondisi curah hujan menimbulkan kuantitas hama dan penyakit meningkat sehingga pengendalian hama dan penyakit secara intensif dilakukan dengan penyemprotan pestisida.

Setiap tanaman punya syarat tumbuh tertentu terutama iklim atau cuaca. Dikarenakan untuk mencapai target, produksi terus dilakukan. Jika, curah hujan tinggi maka penyemprotan pestisida dilakukan lebih sering, dan apabila kondisi kemarau maka penyiraman harus dilakukan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Penyemprotan pestisida yang sering dilakukan dapat berdampak bagi lingkungan dan mengakibatkan resistensi hama.

4.2 Rekomendasi Bagi Instansi

Dalam pengendalian hama dan penyakit perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengendalian hama terpadu (PHT) yang berwawasan lingkungan lingkungan dan dapat menekan tingkat resistensi hama. Penyemprotan pestisida yang terus menerus dapat menimbulkan resistensi hama. Penggunaan pestisida harus menjalankan Metode 5 Tepat (5 T) dalam pengendalian OPT. Meliputi : (1) Tepat sasaran, (2) Tepat pestisida, (3) Tepat waktu, (4) Tepat takaran dan (5) Tepat cara.

4.3 Permasalahan dan Kendala Yang Dihadapi Selama PKL

Kendala yang dihadapi adalah kurangnya ketersediaan bahan dan alat dalam menjalankan beberapa kegiatan. Faktor waktu kegiatan produksi tidak semua dilakukan oleh tim PKL dikarenakan oleh waktu kedatangan dan pelaksanaan PKL sehingga semua tahapan produksi dan budidaya tidak secara penuh dilakukan oleh tim.

Setiap tim sudah memilih judul atau fokus kegiatan yang dilakukan terhadap komoditas atau benih tertentu. Namun, dalam pelaksanaannya kurang optimal dikarenakan instruksi dan manajemen SDM dari instansi yang kurang berfokus pada judul tim PKL.

4.4 Solusi atas Permasalahan dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL

Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara maksimal maka perlu dipenuhi segala bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan. Adanya penyusunan *roadmap* yang jelas dan terstruktur sehingga dapat menjadi pedoman bagi instansi dan tim PKL dalam menjalankan kegiatan sehingga dapat berfokus pada bidang tertentu yang ingin dikembangkan secara mendalam.



BAB V

PENUTUP

5.3 Kesimpulan

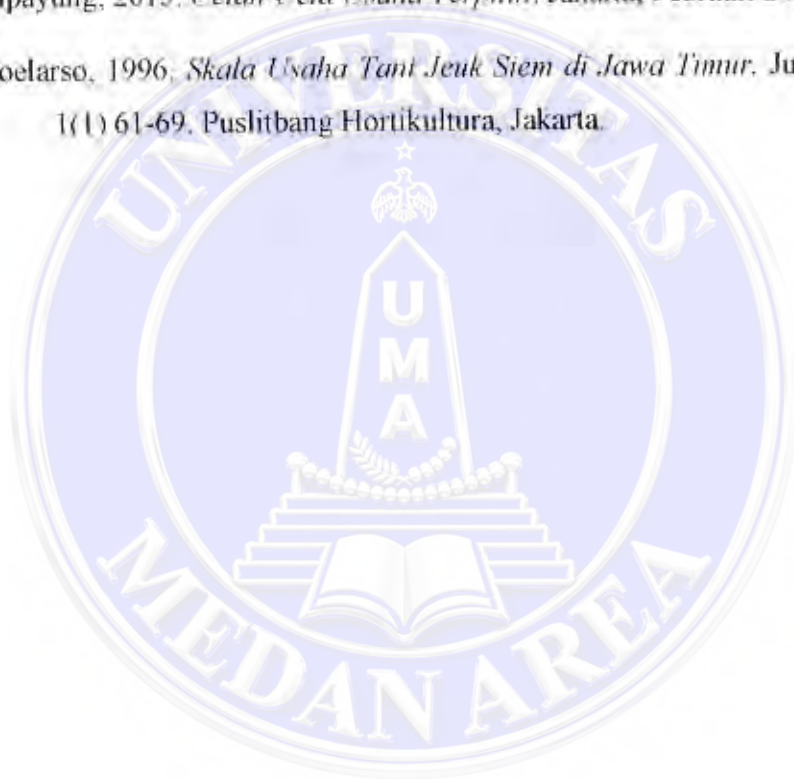
- Perbanyakan tanaman jeruk di UPT. BIH Kutagadung Berastagi adalah secara generative – vegetatif yaitu dengan cara okulasi berkayu (*chip budding*) memiliki kelebihan, yaitu mempunyai sifat- sifat yang sama dengan pohon induknya.
- Tahapan perbanyakan tanaman jeruk dengan teknik okulasi yang dilakukan di UPT. BIH Kutagadung Berastagi adalah: penyediaan batang bawah, pengambilan mata tempel, pelaksanaan okulasi dan pemeliharaan hasil okulasi.
- Teknik okulasi yang digunakan yaitu model irisan karena mudah dilakukan dan mempunyai kecepatan pertumbuhan yang tinggi, sedangkan batang bawah yang digunakan yaitu JC (*Japaneche Citroen*) dengan mata tempel jeruk Siem Madu.
- Keberhasilan penempelan tergantung pada kompatibilitas antara batangbawah dan batang atas, keterampilan pelaksana, kondisi lingkungan tumbuh, waktu pelaksanaan okulasi, alat yang digunakan, cara pengikatanmata tunas, cara penyisipan mata tempel.
- Dengan melihat hasil analisa usaha budi daya perbanyakan tanaman jeruk siam madu secara vegetatif melalui okulasi maka dinyatakan layak diusahakan karena setia nilai rupiah yang dikeluarkan yaitu Rp.1 diperoleh penerimaan senilai Rp.9,32 sebagai hasil usaha tersebut.

5.4 Saran

- UPT. BIH Kutagadung - Berastagi hendaknya meningkatkan produktivitas SDM seperti *Training* atau pelatihan bagi karyawan dan para pekerja harian lepas sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan dan peningkatan produksi,
- Kedisiplinan dan Koordinasi pegawai perlu lebih di tingkatkan agar tercipta etos kerja yang tinggi dan semangat kerja yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Deptan, 2012. *Bertanam Pohon Buah-buahan 2*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Parto Rahardja dan Wahyu Wiryanta, 2003. *Agribisnis Tanaman Buah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sarwono, 1994. Masih Diperlukan Penambahan 50.129 ha Kebun Jeruk.
- Setiawan, 2004. *Budidaya Jeruk Bebas Penyakit*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sipayung, 2015. *Celah-Cela Usaha Terpilih*. Jakarta, Februari 2000
- Soelarso, 1996. *Skala Usaha Tani Jeuk Siem di Jawa Timur*. Jurnal Hortikultura 1(1) 61-69. Puslitbang Hortikultura, Jakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Khusus Jeruk



Proses Okulasi Jeruk



Pemotongan tunas pada tanaman jeruk



Pemupukan Jeruk Okulasi



Persiapan Batang Bawah Jeruk



Pembukaan Plastik Okulasi



Pengecatan batang okulasi yang
dipotong



Pembersihan Gulma Tanaman Jeruk



Pembersihan kotoran pada batang Jeruk Siam



Pembersihan BPMT Jeruk



Pembersihan daun coklat pada tanaman jeruk

Kegiatan Umum



Memasang sprinkler pada tanaman di skrinhouse B



Okulasi Bunga Mawar



Prosesing Benih Wortel



Okulasi Bunga Mawar



Panen Bawang Merah



Penanaman Stek Kentang



Pembubunan Tanaman Kentang



Pewiwilan tunas liar tanaman kentang



Pembuatan Video Dokumenter

Lampiran 2. Surat Jalan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I
Kampus II

Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7380168 T344348. © (061) 7380012 Medan 20371
Jalan Setiabudi Nomor 75 J. Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225082 © (061) 8228231 Medan 20132
Website : www.uma.ac.id E-Mail : umf.medan@uma.ac.id

Nomor : 040/FP.001.2/PKL/VI/2022
Lamp. : -
Hal : 1 Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Medan, 28 Juni 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Badan Induk Hortikultura Kutagadung
di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka membangun kompetensi lulusan dengan kemampuan di bidang pertanian, perkebunan, maupun manajemen perusahaan, maka bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Badan Induk Hortikultura Kutagadung.

Daftar nama mahasiswa yang akan melaksanakan PKL :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Muhammad Ardiansyah	198220054	Agribisnis
2	Andryan Syahputra Harahap	198210026	Agroteknologi
3	Ira Maya Sopa Siantari	198220196	Agribisnis
4	Cregorius Hartatus Lase	198220019	Agribisnis
5	Sandika Franky Napitupulu	198210093	Agroteknologi

Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini kami sampaikan beberapa hal antara lain:

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Akademik.
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 25 Juli sd 09 September 2022
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Badan Induk Hortikultura Kutagadung.
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan.
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


 Dekan,
 Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Cc. File

Lampiran 3. Surat Balasan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
UPT. BENIH INDUK HORTIKULTURA KUTAGADUNG BERASTAGI
 Jl. Hutan Gading Km. 47 Berastagi, Kabupaten
 Telp./Fax (0608) 915551 Email: htk.kutagadung@pnsu.go.id

No. : 1041 / UPT. HORTIKULTURA/2022
 Lamp. :
 Hal. : Perencanaan dan Praktek Kerja Lapangan

Kutagadung, 09 Juli 2022
 Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Pertanian
 Universitas Medan Area
 di-

Melalui

Y. Khairul Husein, Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Nomor
 0405 P.0015.2/PK1/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022 perihal Perencanaan dan Praktek Kerja
 Lapangan terhitung mulai tanggal 25 Juli 2022 s.d 19 September 2022 atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1.	Muhammad Ardiansyah	198220038	Agribisnis
2.	Andhyana Syahputra Harifan	198220036	Agroteknologi
3.	Ika Maya Dena Simatani	198220035	Agribisnis
4.	Litanggoro Hartono Lase	198220019	Agribisnis
5.	Randika Fenny Napitupulu	198210003	Agroteknologi

1. UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung akan memberikan fasilitas dan dapat membantu kita
 dengan sarana-sarana yang harus diperoleh oleh Mahasiswa/nya itu :

- Setiap Mahasiswa/nya harus mengikuti peraturan yang berlaku di UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung, terutama Praktek Kerja Lapangan (PKL) selang-seling.
- Setiap Mahasiswa/nya peserta Praktek Kerja Lapangan (PKL) sudah melaksanakan kontrak II dibuktikan dengan surat-surat yang sudah.
- Setiap Mahasiswa/nya harus tinggal di rumah UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung yang ada di Komplek Karsan sebagai rumah kontrak Praktek Kerja Lapangan (PKL).
- Setiap Mahasiswa/nya Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tidak diperbolehkan pulang kampung atau meninggalkan lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) tanpa izin Pimpinan UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung atau perwakilan dari UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung.
- Mahasiswa/nya tidak diperbolehkan menggunakan Miro/Van/roda atau sejenisnya untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung.
- Setiap Mahasiswa/nya yang berangkat dari rumah harus melaksanakan kegiatan 2K (Ketersihan, keremehan, kebersihan, ketidakhadiran, kesiapan) di UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung.

Sesuai Surat Perintah yang diberikan karena melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selang-seling oleh Mahasiswa/nya yang bersangkutan.

Agaknya Mahasiswa/nya yang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selang-seling sangat banyak dalam waktu yang singkat oleh UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung akan memberikan Lapangan Kerja di Hortikultura.

2. Demikian ini surat balasan atas kerja sama yang baik akan saya berikan terima kasih.



UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung
 Kepala UPT.
 (Tanda Tangan)
 (Stempel)
 (Nomor)
 (Tanggal)

Lampiran 4. Formulir Penilaian

FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA
 UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

No	Nama Mahasiswa	NIM	Kriteria				NA, Perusahaan*
			Kebiasaan / Kedisiplinan	Kerjasama dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama	
			35%	25%	25%	15%	
1	Muhammad Amriyawan	190220034	90	90	85	90	
2	Andrian Syahputra Harahut	190210076	87	89	80	87	
3	Ira Maya Sopa Santun	190220196	89	89	89	89	
4	Gregorius Hertolius Lusi	190220019	90	90	90	90	
5	Sandika Franky Nandipati	190210083	88	90	88	88	

*Nilai Akhir Perusahaan

Mengesah/
Manager/ Pimpinan Unit

Pembimbing Lapangan

Yus Sudarnat G, SP

Kisaran Penentuan Nilai :
 A = > 85,00
 B = > 77,50-84,99
 B+ = > 73,00-77,49
 C+ = > 62,50-69,99
 C = > 45,00-62,49
 D = > 45,00-54,99
 E = > 0,01-44,99

Lampiran 5. Power Point Presentasi Akhir

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

TMA PRL
UNIVERSITAS MEDAN AREA

PERRANJAKAN BENIH BAWANG MERAH

UPT. Balai Induk Hortikultura
Kutagadung, Barasagi



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

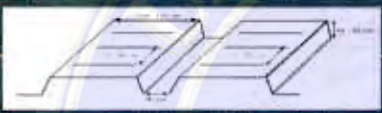
VARIETAS BAWANG MERAH

Bawang Merah Varietas Batu 30



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

PELAKSIAPAN BEDENGAN



Lahan digemburkan dengan menggunakan
cultivator/bajak/pengulir

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

PEMASANGAN MULSA DAN PEMBUATAN LOBANG TANAM

- Pemasangan mulsa dilakukan dengan tujuan untuk menjaga ketersediaan unsur hara dalam tanah terhadap pencucian penghayutan oleh air hujan.
- Sebagai pengendali gulma.
- Lubang tanam dibuat dengan jarak tanam (10 - 20) cm x (10 - 20) cm, sehingga diperoleh populasi sebesar 175 - 700 ribu tanaman per hektar.



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

PELANAMAN

- Setiap lubang tanam diisi dengan subseeding/benih bawang merah.
- Setelah ditanam, tanah disekitarnya ditekan agar akarnya menyatu dengan tanah.



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

PENYULAMAN

- Penyulaman dilakukan pada tanaman yang gagal tumbuh atau mati.
- Penyulaman dilakukan selambat-lambatnya 7 hari setelah tanam (HST) agar pertumbuhan tanaman menjadi seragam.

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

PEMUPUKAN DASAR

- Tujuan Pemberian pupuk dasar adalah: Menyediakan unsur hara makro dan mikro pada awal pertumbuhan tanaman. Meningkatkan pertumbuhan tanaman karena unsur hara sudah tersedia. Mempercepat membantu proses produksi buah pada tanaman karena tanaman sudah tumbuh subur dan tidak terganggu pertumbuhannya.
- Pupuk dasar yang digunakan adalah Pupuk Kandang Ayam, Kamping, dan Kotoran hewan lainnya.
- Pupuk Kimia: NPK dan KCL.



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

PENUTUPAN BEDENGAN

- Setelah pemupukan dasar, bedengan dapat ditutup menggunakan tanah.
- Dilakukan setelah 3 sampai seminggu setelah pemupukan dasar dengan menyesuaikan dengan kondisi pupuk kandang. Apabila sudah matang, dapat ditutup.
- Lalu diberi mulsa.



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

PEMELIHARAAN

- Di Bkt Kutagadung pemupukan tidak perlu lagi dilakukan dikarenakan kondisi tanah yang sudah kaya subur.
- Pengiran tidak lagi dilakukan.
- Pengendalian Gulma.
- Pengendalian hama dan penyakit.



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT

Jenis Hama utama yang biasa menyerang bawang merah adalah:

- Ulat Grayak (*Spodoptera* sp.).
- Thrips.
- Orang-orang (*Gryllotalpa* sp.) dan
- Penggerek Daun (*Utrichomyza*).

Jenis Penyakit utama yang biasa menyerang bawang merah adalah:

- Bercak ungu (*Alternaria* sp.).
- Erutun tepung (*Phoma* sp.).
- Busuk lunak (*Phytophthora* sp.).
- Busuk layu (*Fusarium* sp.).
- Busuk akar (*Fusarium* sp.).
- Busuk batang (*Fusarium* sp.).
- Busuk daun (*Fusarium* sp.).
- Busuk umbi (*Fusarium* sp.).
- Busuk akar (*Fusarium* sp.).
- Busuk batang (*Fusarium* sp.).
- Busuk daun (*Fusarium* sp.).
- Busuk umbi (*Fusarium* sp.).



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT

Upaya pengendalian OPT ramah lingkungan dilakukan dengan metode antara lain:

- Sanitasi, monitoring, pembuangan umbi terinfeksi secara mekanik.
- Penggunaan perangkap lekat kuning untuk lelat *Utrichomyza* (pengorok daun), trips, ngengat ulat bawang sebanyak 40 buah per Ha.
- Penggunaan pestisida kimia secara selektif dan tepat dosis (5 Tepak).



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

PANEN DAN PASCA PANEN

PANEN

- Panen dilakukan setelah 75% daun bagian atas rebah, yaitu pada umur 60 – 80 HST.
- Sebagian umbi telah tersembul ke atas.
- Panen dilakukan dengan cara mencabut tanaman secara hati-hati agar umbi tidak rusak atau tertinggal dalam tanah.



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

PANEN DAN PASCA PANEN

PASCA PANEN

- Pelayuan dan penjemuran dilakukan untuk mendapatkan kulit umbi yang berwarna merah dan berkilau.
- Untuk konsumsi pengeringan dilakukan selama 7-14 hari baik di screenhouse ataupun dibawah matahari.
- Pembalitan dilakukan agar pengeringan dan kandungan air bawang semakin.
- Kemudian umbi dibersihkan dari kotoran tanah dan



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

PANEN DAN PASCA PANEN

PASCA PANEN



- Untuk pembalitan, bawang merah dikeringkan dengan cara dikat dan digantung. Dengan waktu paling cepat 1, 5 bin, idealnya 2 bin.



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Apa kelebihan anak pertanian?



"Anak pertanian dijamin bisa merawat cinta sebagaimana ia merawat tanaman"

#Pertanian! Satu!

THANKYOU!



BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD ARDIANSYAH
NIM : 198220054
KELOMPOK : 46
DOSEN PEMBIMBING : INDAH APRILIYA, SP, M.SI
LOKASI PKL : BALAI INDUK HORTIKULTURA KUTAGADUNG
NO HP : 081263359004
EMAIL : mohardiansyah@gmail.com
ALAMAT : Jln. Gunung LAUSER


MUHAMMAD ARDIANSYAH



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 25/juli-2022	-fengendalian lingkungan/lahan dan tanaman	
2.	Selasa 26/juli-2022	-Pengajaran wortel dilanjutkan dengan pemancangan dan penyiwaan benih wortel	
3.	Rabu 27/juli-2022	-membuang tunas wimian pada tanaman kabaga wortel.	
4.	Kamis 28/juli-2022	-pemangkasan tunas liar batang buah tanaman jeruk.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jum'at 29/ juli - 2022	- Procceling bawang merah.	
6.	Sabtu 30/ juli - 2022	- Libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 01/Agustus-2022	-Memangkas Wilwan Papa tanaman bunga wortel	
2	Selasa 02/Agustus-2022	-Memasang perangkat Petrogenol dan yellow trap di tanaman bunga wortel.	
3	Rabu 03/Agustus-2022	-mencabut gulma Papa tanaman jeruk JC	
4	Kamis 04/Agustus-2022	-Menyiram Papa tanaman Kentang G-0	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jum'at 05/Agustus-2022	-wiwilan pada tanaman bunga wortel.	
6.	Subtu 06/Agustus-2022	- LIBUR	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor.

*coret yang tidak perlu (.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 08/Agustus-2022	- membuka plastik okulasi pada tanaman jeruk.	
2.	Selasa 09/Agustus-2022	- prosesing benih kentang G2	
3.	Rabu 10/Agustus-2022	- okulasi pada tanaman jeruk	
4.	Kamis 11/Agustus-2022	- mengelet pada tanaman jeruk	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 12 / Agustus 2022	- memangkas inang pada tanaman jeruk	
6.	Sabtu 13 / Agustus 2022	- libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 15/Agustus-2022	- Pengamatan pada tanaman kentang G1-G2	
2	Selasa 16/Agustus-2022	- Prosesing pada benih wortel.	
3	Rabu 17/Agustus-2022	- Komandan upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 77 tahun.	
4	Kamis 18/Agustus-2022	- penimbangan komoditi Kentang G1-G2	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 19/Agustus-2022	- pembuatan vidio dokumenter.	
6.	Sabtu 20/Agustus-2022	- libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu (.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 22 / Agustus 2022	- Panen bawang merah.	
2.	Selasa 23 / Agustus 2022	- memupuk pada tanaman jepuk	
3.	Rabu 24 / Agustus 2022	- prosesing benih wortel.	
4.	Kamis 25 / Agustus 2022	- okulasi ~~bata~~ pada tanaman bunga mawar.	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
S.	Jumat 26/Agustus-2022	- memasang sprinkler pada tanaman disekit B.	
B	Sabtu 27/Agustus-2022	- libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 29/Agustus-2022	- membersihkan Kotakan Pata batang jeruk Siam.	
2.	Selasa 30/Agustus-2022	- menyiangi gulma Pata tanaman Kentang G1-G2	
4.	Rabu 31/Agustus-2022	- pembumbunan Pata tanaman Kentang G2 di skrin A.	
5.	Kamis 01/Agustus-2022	- Skorsing	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 02/Agustus-2022	- membuka okulasi pada tanaman jeruk.	
6.	Sabtu 03/Agustus-2022	- libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)

JURNAL KEGIATAN HARIAN**MINGGU KE-7**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 05/Agustus-2022	- SAKIT	
2	Selasa 06/Agustus-2022	- SAKIT	
3	Rabu 07/Agustus-2022	- Pembuatan laporan	
4	Kamis 08/Agustus-2022	- Pembuatan laporan	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5-	Jum'at 09/Agustus 2022	- Pembuatan Laporan Perpisahan	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu (.....)



BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : ANDRIAN SYAHPUTRA HARAHAP
NIM : 190210026
KELOMPOK : 46
DOSEN PEMBIMBING : INDAH APRILIYA, SP.M. SI
LOKASI PKL : UPT. BENIH INDUK HORTIKULTURA KUTAGADUNG
NO HP : 0823 7578 7384
EMAIL : andriansyahputra84@gmail.com
ALAMAT : Jln. Ismail Harun Gang Kemuning 15

()
ANDRIAN SYAHPUTRA HARAHAP.



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	SENIN 25 JULI 2022	* Pengenalan lahan Bih kutagadung dan penyambutan	Lahan Bih kutagadung
2	SELASA 26 JULI 2022	* Pengaturan tanaman wortel dilanjutkan pemancangan * Pemupukan pada tanaman jeruk	Lahan wortel Bih kutagadung Lahan jeruk Bih kutagadung
3	RABU 27 JULI 2022	* Pemupukan pada tanaman jeruk * Pemangkasan tunas liar pada tanaman jeruk	Lahan jeruk Bih kutagadung Lahan jeruk Bih kutagadung
4	KAMIS 28 JULI 2022	* Penyemprotan pestisida pada tanaman kentang 60-61 * Pemangkasan tunas liar pada tanaman jeruk	Lahan kentang Bih kutagadung Lahan jeruk Bih kutagadung



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	JUMAT 29 Juli 2022	* processing bawang * Pemangkasan tunas liar pada tanaman jeruk	Gudang BIH kutagadung Lahan Jeruk BIH kutagadung
6	SABTU 30 Juli 2022	LIBUR	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	SENIN 01 AGUSTUS 2022	* mengwiwil tunas laras pada tanaman wortel * Pembubunan pada tanaman kentang B1-B2	Lahan wortel B1H kutagadung  Lahan kentang B1H kutagadung
2	DINASA 02 AGUSTUS 2022	* Pembukaan Plastik Okulasi pada tanaman jeruk * Pembukaan plastik okulasi pada tanaman jeruk	Lahan jeruk B1H kutagadung  Lahan jeruk B1H kutagadung
3	RABU 03 AGUSTUS 2022	* Pemasangan tali penyangga pada tanaman kentang * Pembukaan Plastik Okulasi pada tanaman jeruk	Lahan jeruk B1H kutagadung  Lahan jeruk B1H kutagadung
4	KAMIS 04 AGUSTUS 2022	* Penjarangan gulma pada tanaman wortel * Penjarangan gulma pada tanaman jeruk wortel	Lahan wortel B1H kutagadung  Lahan wortel B1H kutagadung

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	JUMAT 05 AGUSTUS 2022	* Pembuatan gapura kemardikan ke 77 tahun 2022	Lapangan Bih kutagadung 
6	SABTU 06 AGUSTUS 2022	LIBUR	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	SENIN 08 AGUSTUS 2022	* Penyortiran benih kentang * Pembukaan plastik okulasi pada tanaman jeruk	gudang Bih kutagadung Lahan Jeruk Bih kutagadung
2	SELASA 09 AGUSTUS	* Penyortiran benih kentang * Pemasangan spanduk gapura * Pemotongan batang jeruk selesai okulasi	gudang Bih kutagadung Lapangan Bih kutagadung Lahan Jeruk Bih kutagadung
3	RABU 10 AGUSTUS 2022	* Pemotongan batang jeruk selesai okulasi * Okulasi pada tanaman jeruk	 Lahan Jeruk Bih kutagadung
4	KAMIS 11 AGUSTUS 2022	* Pemotongan batang jeruk selesai okulasi * Okulasi pada tanaman jeruk	 Lahan Jeruk Bih kutagadung

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	JUMAT 12 AGUSTUS 2022	* Pemotongan inang pada lahan jeruk * Okulasi lahan jeruk	BPMI  Lahan jeruk Bik kutagadung
6	Sabtu 13 Agustus 2022	LIBUR	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)

JURNAL KEGIATAN HARIAN**MINGGU KE-4**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	Senin 15 Agustus 2022	* Pengamatan hama pada tanaman kentang * Pemindahan tanaman jeruk sekaigus Pengendalian gulma	Lapangan Blt kutagadung Lahan Jeruk Blt kutagadung
	Selasa 16 Agustus 2022	* Pemasangan tali penyangga pada tanaman kentang * Pengendalian gulma pada tanaman jeruk	Lahan Kentang Blt kutagadung Lahan Jeruk Blt kutagadung
	Rabu 17 Agustus 2022	Upacara benih	Lapangan Blt kutagadung
	Kamis 18 Agustus 2022	* Pemberian Pupuk pada tanaman kentang * Penanaman stek kentang * Pembuatan media tanam stek kentang	SCREEN A

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	Jumat 19 Agustus 2022	Pembuatan video dokumenter	 Wilayah B14 Kutagadung
	Sabtu 20 Agustus 2022	Libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Titik Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(.....)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	Senin 22 Agustus 2022	* Pembersihan gulma pada tanaman jeruk	 Lahan jeruk Bih kutagadung
	Selasa 23 Agustus 2022	* memberi pupuk pada tanaman jeruk * Okulasi tanaman mawar	 Lahan jeruk Bih kutagadung
	Rabu 24 Agustus 2022	* Okulasi tanaman jeruk dan mawar	 Lahan jeruk Bih kutagadung
	Kamis 25 Agustus 2022	* Okulasi tanaman mawar * Okulasi tanaman mawar	Lahan jeruk Bih kutagadung 



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	Jumat 26 Agustus 2022	* Pembersihan gulma * Pembersihan gulma pada tanam jeruk	SCREEN A Lahan jeruk BIM Kutagadung
	Sabtu 27 Agustus 2022	Libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	Senin 29 Agustus 2022	* Okulasi tanaman mawar * Okulasi tanaman mawar	Lahan jeruk Bih kutagadung
	Selasa 30 Agustus 2022	* Penyirangan Gulma pada tanaman kentang * Okulasi tanaman mawar	Lahan kentang Bih kutagadung Lahan jeruk Bih kutagadung
	Rabu 31 Agustus 2022	ijin	
	Kamis 01 September 2022	ijin	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 02 September 2022	Ijin	
6	Sabtu 03 September 2022	LIBUR	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-7

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 05 September 2022	* Pembukaan Plastik okulasi tanaman jeruk * Pembukaan Plastik okulasi tanaman jeruk	 Lahan jeruk BIM kutagadung
2	Selasa 06 September 2022	* Pembukaan Plastik okulasi tanaman jeruk * Pembukaan Plastik okulasi tanaman jeruk	 Lahan jeruk BIM kutagadung
3	Rabu 07 September 2022	Pengerjaan Laporan	
4	Kamis 08 September 2022	Pengerjaan Laporan	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 09 September 2022		

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : IRA MAYA SOPA SIANTURI
NIM : 198220196
KELOMPOK : 46
DOSEN PEMBIMBING : INDAH APRILYA, SP.M.SI
LOKASI PKL : UPT. BENIH INDUK HORTIKULTURA KUTA GADUNG
NO HP : 0852 7069 6100
EMAIL : irmasianturi192@gmail.com
ALAMAT : JLN. TOMBAK UJUNG Gang HERMAN

JURNAL KEGIATAN HARIAN**MINGGU KE-1**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	SENIN 25 JULI 2022	* Pengenalan lahan BIH kutagadung dan penyambutan	BIH  kutagadung
2	SELASA 26 JULI 2022	* Penjarangan tanaman wortel dilanjutkan pemanca- ngan * Pemupukan pada tanaman jeruk	 Lahan wortel BIH kutagadung Lahan jeruk BIH kutagadung
3	RABU 27 JULI 2022	* Pemupukan pada tana- man jeruk * Pemangkaran busun- lar pada tanaman jeruk	 Lahan jeruk BIH kutagadung
4	KAMIS 28 JULI 2022	* Penyemprotan pestisida pada tanaman kentang 60-61 * Pemangkaran tunas lar pada tanaman jeruk	 Lahan kentang BIH kutagadung Lahan jeruk BIH kutagadung



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 29 Juli 2022	* processing bawang * Pemangfatan tunas urar pada tanaman Jerut	gudang BIH kutagadung Lahan Jerut BIH kutagadung
6	SABTU 30 Juli 2022	LIBUR	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)

JURNAL KEGIATAN HARIAN**MINGGU KE-2**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	SENIN 01 AGUSTUS 2022	* mengwiwil tunas liar pada tanaman wortel * Pembumbunan pada tanaman kentang 61-62	Lahan wortel Bih kutagadung LAHAN Bih kutagadung
2	SELASA 02 AGUSTUS 2022	* Pembukaan plastik okulasi pada tanaman jeruk * Pembukaan plastik okulasi pada tanaman jeruk	Lahan jeruk Bih kutagadung Lahan jeruk Bih kutagadung
3	RABU 03 AGUSTUS 2022	* Penghitungan jumlah kes- luruhan pada tanaman jeruk * Pembukaan plastik okulasi pada tanaman jeruk	Lahan jeruk Bih kutagadung Lahan jeruk Bih kutagadung
4	KAMIS 04 AGUSTUS 2022	* Pengamatan hama pada tanaman wortel * Peradangan guirna pada tanaman wortel	Lahan wortel Bih kutagadung



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	JUMAT 05 AGUSTUS 2022	* Perajangan ~~tanaman~~ gulma pada tanaman wortel * Okulasi pada tanaman jeruk	Lahan wortel Bih kutagadung  Lahan jeruk Bih kutagadung
6	SABTU 06 AGUSTUS 2022	LIBUR	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	SENIN 08 AGUSTUS 2022	* Penyiortiran benih kentang * Pembukaan plastik okulasi pada tanaman jeruk	Gudang BIN kutagadung Lahan jeruk BIN kutagadung
2	SELASA 09 AGUSTUS 2022	* Penyiortiran benih kentang * Pembukaan plastik okulasi pada tanaman jeruk * pengecatan batang jeruk	Gudang BIN kutagadung Lahan jeruk BIN kutagadung
3	RABU 10 AGUSTUS 2022	* Okulasi pada tanaman jeruk * Okulasi pada tanaman jeruk *	 Lahan jeruk BIN kutagadung
4	KAMIS 11 AGUSTUS 2022	* Pengecatan pada batang jeruk * Pengecatan pada batang jeruk	 Lahan jeruk BIN kutagadung

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	JUMAT 12 AGUSTUS 2022	* Pemotongan Inang pada tanaman jeruk * Okulasi tanaman jeruk	BPMT  Lahan jeruk Blt kutagadung
6	SABTU 13 AGUSTUS 2022	LIBUR 	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu (.....)

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Jenin 15 agustus 2022	* Pengamatan hama pada tanaman kentang * Pemindahan tanaman jeruk sekawigus Pengendalian gulma	Lahan Bih kutagadung  Lahan jeruk Bih kutagadung
2	Selasa 16 agustus 2022	* Pemasangan tali penyangga pada tanaman kentang * Pengendalian gulma pada tanaman jeruk	 Lahan Bih kutagadung Lahan jeruk Bih kutagadung
3	Rabu 17 agustus 2022	UPacara bendera	 Lapangan Bih kutagadung
4	Kamis 18 Agustus 2022	* Pemberian pupuk pada tanaman kentang * Penanaman stek kentang	 SCREEN A

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 19 Agustus 2022	Pembuatan video dokumen ter	 Wilayah BIH Kutagadung
6	Sabtu 20 Agustus 2022	Libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(.....)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 22 AGUSTUS 2022	* Pembersihan gulma pada tanaman jeruk	Lahan jeruk Bih kutagadung
2	Selasa 23 agustus 2022	* memberi Pupuk pada tanaman jeruk * Okulasi tanaman mawar	Lahan jeruk Bih kutagadung
3	Rabu 24 AGUSTUS 2022	* Okulasi tanaman mawar	Lahan Jeruk Bih kutagadung
4	Kamis 25 AGUSTUS 2022	* Okulasi tanaman mawar * Okulasi tanaman mawar	Lahan jeruk Bih kutagadung



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
6	Jumat 26 Agustus 2022	*Pembersihan gulma *Pembersihan gulma pada tanaman jeruk	Screen A Lahan Jeruk Blt Kutagadung
7	Sabtu 27 Agustus 2022	Libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor.

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 29 Agustus 2022	* Okulasi tanaman mawar * Okulasi tanaman mawar	Lahan jeruk Blt kutagadung
2	Selasa 30 Agustus 2022	* Penyiangan gulma pada tanaman kenlang * Okulasi tanaman mawar	Lahan kenlang Blt kutagadung Lahan jeruk Blt kutagadung
3	Rabu 31 Agustus 2022	ijin	
4	Kamis 01 SEPTEMBER 2022	ijin	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 02 SEPTEMBER 2022	ijin	
6	Sabtu 03 SEPTEMBER 2022	LIBUR	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor.

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-7

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 05 SEPTEMBER 2022	*Pembukaan Plastik Okulasi Pada tanaman Jeruk *Pembukaan Plastik okulasi Pada tanaman jeruk	
	Selasa 06 SEPTEMBER 2022	*Pembukaan plastik okulasi Pada tanaman jeruk *Pembukaan Plastik Okulasi Pada tanaman jeruk	
	Rabu 07 SEPTEMBER 2022	Pengerjaan Laporan	
	Kamis 08 SEPTEMBER 2022	Pengerjaan Laporan	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 09 SEPTEMBER 2022	Libur	
6	Sabtu		

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor.

*coret yang tidak perlu

(.....)

BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : GREGORIUS Hartatinus Lase
NIM : 190220019
KELOMPOK : 46
DOSEN PEMBIMBING : Indah Aprilia, SP, M. Si
LOKASI PKL : UPT. BIH Kutagadung Berastagi
NO HP : 08126507 5250
EMAIL : Gregohartalase02@gmail.com
ALAMAT : Jl. Kolam Ujung, Kenangan Baru



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 1 Agustus 2022	- Pemangkasan uraian pada tanaman wortel - Prosesing bawang merah	
2.	Selasa 2 Agustus 2022	- Pengamatan hama dan eris - Pemasangan perangkap hama pada tanaman eris.	
3	Rabu 3 Agustus 2022	- Pemupukan dan pembubunan kentang GO di ser. A - Pembukaan plastik okulasi pada tanaman jeruk	
4.	Kamis 4 Agustus 2022	- Pemupukan tanaman jeruk	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 5 Agustus 2022	- Mengukur tonas wortel - Pemungkasan pohon Induk di Geraor BPR Tanaman jeruk.	
6.	Sabtu 6 Agustus 2022	Libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 8 Agustus 2022	- Prosesing benih kentang G2 -	
2.	Selasa 9 Agustus 2022	- Prosesing benih kentang G2 - Pengamatan distribusi tanaman Jeruk	
3.	Rabu 10 Agustus 2022	Izin PKL	
4.	Kamis 11 Agustus 2022	Izin PKL	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 12 Agustus 2022	Izin PKL	
6.	Sabtu 13 Agustus 2022	Libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 15 Agustus 2022	- Pengamatan hama dan Penyakit tanaman kentang G1 - G2 - Pemindahan tanaman jeruk yang belum dibudidayai	
2.	Selasa 16 Agustus 2022	- Memasang tali penyangga pada tanaman kentang G1 - G2 - Panen bunga wortel	
3.	Rabu 17 Agustus 2022	- ~~Pendamanan~~ stok kentang - Upacara HUT RI ke-77	
4.	Kamis, 18 Agustus 2022	~~Upacara HUT RI ke-77~~ - Pendamanan stok kentang ke screen A	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 19 Agustus 2022	Pembuatan Video Dokumenter	
6.	Sabtu 20 Agt 2022	libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)


JURNAL KEGIATAN HARIAN
MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 22 Agustus 2022	- Panen Bawang Merah - Pembersihan Gurma pada tanaman jeruk.	
2	Selasa 23 Agustus 2022	- Pemupukan tanaman jeruk - Persiapan okulasi tanaman bunga melur	
3.	Rabu 24 Agustus 2022	- Persiapan okulasi Bunga melur	
4.	Kamis 25 Agustus 2022	- Presentase - Okulasi Bunga melur	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Bermit 26 Agustus 2022	- Prosesing benih wortel - Pembersihan Guirner tanaman jeruk.	
6.	Sabtu 27 Agustus 2022	Libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 28 Agustus 2022	- Pemborsihan daun coklat tanaman jeruk Okulasi -	
2.	Selasa 30 Agustus 2022	- Menyiangi gulma di lahan - Penanaman batang bawah bunga mawar	
3.	Rabu 1 Sep 2022	Izin PKL	
4.	Kamis 2 Sep 2022	Izin PKL	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 2 Sep 2022	Izin PKL	
6.	Sabtu 3 Sep 2022	Libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(.....)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-7

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 5 Sep 2022	- Pembersihan Box Aeroponik	
2.	Selasa 6 Sep 2022	Pembersihan BPR tanaman Jarak	
3.	Rabu 7 Sep 2022	Pembuatan Laporan	
4.	Kamis 8 Sep 2022	Pembuatan Laporan	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 9 Sep 2022		

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : SANDIKA FRANKY NAPITUPULU
NIM : 190210093
KELOMPOK : 46
DOSEN PEMBIMBING : INDAH APRILIYA, SP, M. Si
LOKASI PKL : PT BII Kutagadung Berastagi
NO HP : 0213 7911 3804
EMAIL : SandikaNapitupulu7@gmail.com
ALAMAT : Jalan Kelam, Depan Balai Bahas Medan.

SANDIKA FRANKY NAPITUPULU

JURNAL KEGIATAN HARIAN**MINGGU KE-1**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	SENIN 25 Juli 2022	- Pengenalan Lahan BIH Kuta gadung dan Penyambutan	
2	SELASA 26 Juli 2022	- Pengorangan Wartel di lanjutkan dengan Pemasangan dan Wulam Benih Wartel	
3	PABU 27 Juli 2022	- Pengukuran Sawang diikuti Pemasangan bawang di gantung BIH Kuta gadung	
4	KAMIS 28 Juli	- Penyempitan Pestisida pada kentang G60 G1-G2 di lanjutkan Pembuatan Media tanam serta Penanaman Plintet Kentang G0	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	JUMAT 29 Juli 2022	- Pengupasan kulit dari Pada kentang dilanjutkan Pembuatan Media tanam dan Penanaman Secara Stek	
6	SABTU 30 Juli 2022	- LIBUR	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)

JURNAL KEGIATAN HARIAN**MINGGU KE-2**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	~~SENIN~~ 01 Agustus 2022	- dengan kegiatan "Memangkas bibit pada tanaman Wapet & dikumpulkan Pembibitan tanaman Kentang.	
2	SELASA 02 Agustus 2022	- Kegiatan "Pembuatan Plastik Okulasi Pada tanaman Jeruk	
3	~~RABU~~ 03 Agustus 2022	- Okulasi Pada tanaman Jeruk - Prosesing bibit Wapet	
4	KAMIS 04 Agustus 2022	- Merapihkan tanaman Kentang beteri penerangan dikumpulkan, Mengirim tanaman kentang	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	JUMAT 05 Agustus 2022	- Kegiatan, Memanen dan bertanam stek, dilanjutkan Menyiram tanaman kentang go	
6	SABTU 06 Agustus	- LIBUR	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
①	SENIN 08 Agustus 2022	- dengan kegiatan Prosesing benih kentang G2 dilanjutkan Prosesing benih kentang G1	
②	SELASA 09 Agustus 2022	- Prosesing Benih kentang G2 - G1 di gudang. dilanjutkan menyiapkan Paraset pada tanaman jeruk	
③	RABU 10 Agustus 2022	- Pengempuran pada tanaman kentang, dilanjutkan dengan memangkas batang entris pada tanaman jeruk yang mau diokulasi	
④	KAMIS 11 Agustus 2022	- Kegiatan memangkas tata entris pada tanaman jeruk - Mencabut gulma pada tanaman jeruk	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 12 Agustus 2022	~ Kegiatan Okulasi Perda dan aman jeruk	
6	SABTU 13 Agustus 2022	~ LIBUR	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	15/08/2022	Pengamatan hama dan Penyakit Pada tanaman Kentang G1-G2 - Okulasi pada tanaman Jeruk	
2	16/08/2022	- Mengikat tali penyangga Pada tanaman kentang G1 - G2 - Prosesing Benih Wortel	
3	17/08/2022	- upacara Pencikitan Bendera Merah Putih - Jalan Jalan Keremah Listina Tambak	
4	18/08/2022	- Pemangkasan pada tanaman Jelek kentang - penisahan kentang G1 - G2	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	19/08/2022	- Pemanen bawang Merah - Pembersihan gulma pada tanaman Jeruk - Pembuatan Video	
6	20/08/2022	- Libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	22/08/2022	- Panen bawang Merah - Pembersihan Gulma	
2	23/08/2022	- Pembersihan Gulma Tanaman Jeruk - Prosesing Peta buah Wortel	
3	24/08/2022	- Prosesing benih Wortel - Kegiatan Pengaliran Pada tanaman kentang	
4	25/08/2022	- Okulasi Peta tanaman Jeruk - Penyiraman Peta Stek kentang	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
3	26/08/2022	Prosesing Benih Wortel - Pembersihan gulma pada tanaman Jeruk	
4	27/08/2022	- Libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	29/08/2022	- Membersihkan kotoran pada batang Jeruk Slam - Pemupukan kandang pada Jeruk	
2	30/08/2022	- Meronggong tanaman kentang G1-G2 - Membersihkan Gulma pada tanaman Jeruk - okulasi pada Jeruk	
3	31/08/2022	- ~~12h~~ pagi dan sore dengan kegiatan yang sama yaitu ~~mem~~ pembumbunan pada kentang G0 di Sere A	
4	01/09/2022	- ~~Stro~~ - scrossing	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	02/09/2022	- Membuka plastik okulasi pada jeruk - Memasang tali pentang 90	
6	03/09/2022	Libur	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-7

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	05/09/2022	- Pembersihan Box Aeroponik, diikuti Jerng dengan Sore	
2	06/09/2022	- Pembersihan BPMT - Pembersihan BPMT Jeruk	
3	07/09/2022	Membuat Laporan	
4	08/09/2022	- Membuat Laporan - Bersihkan Mess	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
2	09/09/2022		

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(.....)

*coret yang tidak perlu